

**SIKAP IBU TERHADAP TERJADINYA SCAR / BOROK
SETELAH PEMBERIAN IMUNISASI BCG
DI KIA PUSKESMAS PETERONGAN, KECAMATAN PETERONGAN
KABUPATEN JOMBANG**

Sabrina Dwi Prihartini

Prodi. D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang
e-mail: sabrinadwiprihartini@gmail.com

Abstract

Factors that may affect the health status of children are nutrition, growth monitoring and immunization. And one of the activities to protect the body against tuberculosis is by giving BCG immunization. Data of 2016 showed that 72.6% of infant mothers had negative attitudes after their infants received BCG immunization in scar / ulcers. In fact, this program will be successful if the mothers who have babies participate in these activities. This study was conducted to determine the mother's attitude to the occurrence of scar / ulcers after the administration of BCG immunization. The type of research used in this study is basic research. The sample of this study was Selected Random Sampling. The number of samples obtained by the author is 25 mothers. The study was conducted at KIA Puskesmas Peterongan, Peterongan Sub-district, Jombang Regency. And to analyze the results done with qualitative Descriptive techniques. The results of the cognitive aspect were 20% agreed, 60% hesitant, and 20% disagreed. This showed a negative attitude toward the reaction after immunization in the form of scar / ulcers. The results of the affective aspect of 40% are hesitant and 40% disagree that the mother is no other way to prevent tuberculosis. The results of the conative aspect of the study were 80% doubtful and disagreeable, indicating maternal ignorance of reactions caused after BCG immunization. So overall the attitude of respondents showed a positive attitude (Favarable) and negative attitude (Unfavarable).

Keywords: *Mother's Attitude, Scar / Ulcers, BCG Immunization*

1. PENDAHULUAN

Program pembangunan nasional Indonesia dari pelita ke pelita telah menggariskan bahwa tujuan pembangunan jangka panjang adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk.

Dengan keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai, diantaranya cakupan imunisasi yang telah menunjukkan peningkatan hasil dari tahun ke tahun. dalam UU RI Nomor 36 tahun

2009 tentang kesehatan pasal 17 ayat 1 “**Kesehatan anak diselenggarakan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak**”, kesehatan yang dimaksud dilakukan melalui peningkatan kesehatan anak dalam masa bayi dengan melalui imunisasi.

Ada 6 penyakit infeksi pada anak yang dapat menyebabkan kematian atau cacat, walaupun ada anak dapat bertahan dan menjadi kebal. Keenam penyakit tersebut adalah *Poliomyelitis, Campak,*

Diphtheri, Pertusis, Tetanus, dan Tuberculose. Penyakit – penyakit tersebut dapat dicegah dengan imunisasi. Untuk dapat melindungi bayi dari penyakit *Tuberculose* adalah BCG.

Peran serta masyarakat dilakukan baik secara lintas program maupun lintas sektoral. Tanpa peran serta dan partisipasi ibu-ibu dan petugas kesehatan program imunisasi tidak akan berhasil. Ibu-ibu yang dimaksud adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang membawa bayinya ke poli KIA Puskesmas Peterongan untuk imunisasi. Data tahun 2016 menunjukkan adanya 72,6% dari ibu bayi yang mempunyai sikap negatif / tidak benar setelah bayinya mendapat imunisasi BCG. Angka kematian bayi usia 0-4 tahun yang disebabkan TBC sejumlah 1,2%.

Menurut Lawrence Green perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor penguat. Faktor predisposisi merupakan faktor yang ada dalam diri ibu. Untuk mengetahui kecenderungan perilaku selain pengetahuan, sikap dapat menunjukkan kecenderungan perilaku karena sikap berperan sebagai perantara antara respon dengan obyek bersangkutan dan sikap

merupakan kesiapan dan kesediaan untuk bertindak.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dasar (*Basic Research*) yaitu pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas. Dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain untuk study deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang datang ke KIA Puskesmas Peterongan, Jombang. Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini adalah *Selected Random Sampling* yaitu universe telah ditetapkan yaitu ibu-ibu yang datang ke KIA Puskesmas Peterongan, Jombang.

Variabel bebas penelitian ini adalah sikap ibu, sedangkan variabel terikatnya adalah terjadinya scar/ borok setelah pemberian imunisasi BCG. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk kuisisioner, yang dikaji meliputi aspek kognisi, afeksi, dan konasi. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *deskriptif kualitatif* dengan prosentase,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Proporsi karakteristik responden

No	Karakteristik Responden	Respon den	Prose ntase
1.	■ Umur		
	▪ 20 – 25 Thn	13	52
	▪ 25 – 30 Thn	12	48
	■ Pendidikan		
	▪ PT	1	4
	▪ SMU	12	48
	▪ SLTP	12	48
	■ Jumlah anak yang dimiliki :		
	▪ 1 (satu)	3	12
	▪ 2 (dua)	11	44
▪ 3 (tiga)	11	44	
■ Jenis keluarga :			
▪ Nucleus Family	12	48	
▪ Extended Family	13	52	

Tabel 1 menunjukkan bahwa, untuk tingkat umur yaitu antara 20-25 tahun mencapai 60% sehingga sesuai dengan perkembangan dewasa, diantaranya masih berpusat pada dirinya sendiri. Dari pendidikan responden turut mempengaruhi bagaimana informasi bisa diterima dan digunakan untuk merubah sikap kognitif. Dan jumlah anak yang dimiliki didapatkan 60% masih memiliki anak satu orang, menurut Azwar (1995) faktor pengalaman pribadi akan mempengaruhi sikap ibu tersebut. Dan untuk jenis keluarga responden 60% merupakan *Extended Family* dimana responden masih bersama orang tuanya

yang mana secara teori juga ada pengaruhnya dalam bersikap. Tetapi hal-hal tersebut yang sudah dikemukakan diatas tidak mempengaruhi secara langsung, karena sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lain seperti kebudayaan.

Tabel 2. Distribusi frekuensi sikap terhadap terjadinya scar / borok setelah pemberian imunisasi BCG dari aspek kognitif

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Imunisasi merupakan pemberian kekebalan yang berguna bagi bayi	40	0	40	20	0
2	Imunisasi yang dapat melindungi bayi dari penyakit ada 6 macam diantaranya BCG	20	60	20	0	0
3	Imunisasi BCG dapat melindungi bayi dari penyakit TBC	20	60	0	0	20
4	Selama ini saya hanya tahu setelah imunisasi, bayi akan panas	20	40	20	20	0
5	Reaksi imunisasi BCG berupa scar / borok dibiarkan	20	0	60	20	0
6	Setelah imunisasi BCG akan timbul scar/borok merupakan reaksi normal	0	20	60	20	0
7	Reaksi normal yang ditimbulkan setelah BCG akan sembuh sendiri	20	0	40	40	0

Tabel 2 didapatkan pengertian tentang imunisasi BCG yang dapat melindungi bayi dari penyakit TBC 80% hal ini menunjukkan bahwa pengetahuannya baik. Dan reaksi yang ditimbulkan setelah imunisasi yang selama ini diketahui hanya panas 60% ditunjang dengan 80% tidak mengetahui reaksi yang lain, seperti BCG dapat menimbulkan reaksi nolmal, yaitu terjadinya scar/borok pada tempat penyuntikan. Dan 20% menyatakan setelah imunisasi BCG akan timbul scar/borok merupakan reaksi normal, dengan prosentase tersebut menunjukkan pengetahuan ibu tidak baik.

Dari pernyataan reaksi yang ditimbulkan berupa scar/borok dibiarkan terdapat 20% setuju, 60% ragu-ragu, dan 20% tidak setuju, ini menunjukkan sikap ibu yang negatif. Dan untuk pernyataan BCG akan sembuh sendiri didapatkan ragu-ragu 40% dan 40% tidak setuju. Jadi secara keseluruhan, aspek kognitif masih bersifat tidak baik, hal ini menyebabkan nilai sikap keseluruhan akan kurang sehingga hasilnya cenderung tidak baik.

Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap terhadap terjadinya scar / borok setelah pemberian imunisasi BCG dari aspek afeksi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menurut saya, tidak ada jalan lain untuk mencegah TBC selain dengan mengimunisasikan bayi saya dengan BCG	20	0	40	0	40
2	Menurut saya, petugas kesehatan seharusnya menjelaskan reaksi yang akan timbul setelah pemberian imunisasi BCG	60	20	20	0	0
3	Saya merasa takut dan kasihan melihat bayi saya telah imunisasi BCG, karena akan terjadi scar/borok	60	20	20	0	0
4	Pemberian imunisasi BCG pada bayi saya adalah kewajiban saya	0	80	20	0	0
5	Saya malu bila bayi saya belum imunisasi BCG	0	60	40	0	0

Tabel 3 didapatkan bahwa 40% ragu-ragu dan 40% sangat tidak setuju bahwa ibu menyatakan ada jalan lain untuk mencegah TBC selain dengan mengimunisasikan bayinya dengan BCG, hal ini menunjukkan bahwa perasaan yang dimiliki terhadap suatu obyek yaitu imunisasi BCG yang akan menimbulkan reaksi scar/borok masih relatif kurang baik. Dan didapatkan 80% penjelasan

reaksi yang akan ditimbulkan setelah imunisasi BCG diserahkan ke petugas dan 80% ibu merasa takut dan kasihan melihat bayinya setelah imunisasi BCG yang akan timbul scar/borok sebagai reaksi normal. Kesadaran ibu terhadap imunisasi BCG sudah baik yaitu 80% bahkan merasa malu kalau tidak mengimunitasikan BCG bayinya (60%). Sehingga dari jumlah total segi afeksi ada kecenderungan baik.

Tabel 4. Distribusi frekuensi sikap terhadap terjadinya scar / borok setelah pemberian imunisasi BCG dari aspek konatif

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dengan membawa bayi saya ke KIA untuk imunisasi BCG adalah salah satu usaha untuk melindungi bayi dari penyakit TBC	0	40	20	40	0
2	Bagi saya penjelasan terjadinya scar/borok setelah BCG, kita serahkan ke petugas kesehatan	20	40	20	20	0
3	Saya akan memberitahukan ke ibu-ibu yang lain tentang terjadinya scar/borok setelah imunisasi BCG	0	20	60	20	0
4	Saya akan memberitahukan ke ibu-ibu lain bila terjadi scar/borok setelah imunisasi BCG dibiarkan saja	0	20	60	20	0
5	Bila terjadi scar/borok setelah imunisasi BCG sebaiknya diobati / diperiksa ke petugas kesehatan	60	20	20	0	0

Tabel 4 di dapatkan bahwa 60% ibu menyatakan membawa bayinya ke KIA untuk imunisasi BCG, 80% ragu-ragu dan tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu-ibu yang belum tahu tentang reaksi yang akan ditimbulkan setelah imunisasi BCG. Tabel juga menunjukkan prosentase 80% ragu-ragu dan tidak setuju bahwa scar/borok itu merupakan reaksi normal setelah pemberian imunisasi BCG, hal tersebut berarti sangat mendukung ketidaktahuan ibu. Serta masih banyak prosentase (80%) yang menunjukkan sangat setuju dan setuju bila terjadi scar / borok setelah imunisasi BCG diobati atau diperiksa. Hal ini menunjukkan kecenderungan sikap reaksi aspek konasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan sikap ibu terhadap scar/borok setelah imunisasi BCG dilihat dari aspek kognitif menunjukkan masih banyak ibu-ibu yang mempunyai sikap tidak baik diantaranya menyangkut pengertian imunisasi, reaksi yang ditimbulkan , dan macam-macam reaksi yang ditimbulkan.

Jika dilihat dari aspek afeksi, di dapatkan bahwa ibu-ibu cenderung baik

untuk membawa anaknya agar diimunisasi, karena merasa malu bila anaknya tidak di imunisasi. Juga merasakan sesuatu yang wajib harus diberikan kepada anaknya. Sedangkan jika dilihat dari aspek konasi, kecenderungan ibu mengenai terjadinya scar/borok setelah imunisasi BCG tidak baik, karena masih banyak prosentase yang tinggi adalah tidak baik

Jadi, sikap responden keseluruhan terhadap terjadinya scar/borok yang terjadi setelah pemberian imunisasi BCG, menunjukkan adanya sikap yang positif dan sikap yang negatif. Sikap negatif diantaranya menunjukkan 80% sscar/borok perlu diobati / diperiksakan ke petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2011, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ 2004, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta
- Depkes RI, 2005, *Imunisasi*, Jakarta
- Depkes RI, 2005, *Dasar – Dasar Perilaku*, Jakarta
- _____ 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka
- Depkes RI, 2007, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta
- Mar'at, 2012, *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- Markum, 2011, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta
- Notoadmojo, S.,2008, *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Suharsini Arikunto, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno Surakhmad, 2011, *Paper, Skripsi, Thesis, Disertasi*, Bandung: Tarsito